



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**4839/KOM-D/SD-S1/2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI KEMENTERIAN AGAMA ROKAN HULU  
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM SISTEM INFORMASI  
APLIKASI PENASEHAT PERKAWINAN (SINASKA) KEPADA CALON  
PENGANTIN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. Ikom)

**OLEH :**

**Muhammad Wikram**

**NIM. 11643102589**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

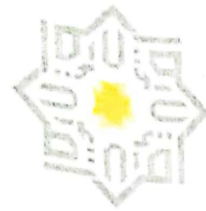
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Timpan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska-riau.id E-mail: iainisc@pekanbaru-uinid.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Muhammad Wikram  
NIM : 11643102589  
Judul : "STRATEGI KOMUNIKASI KEMENTERIAN AGAMA ROKAN HILU DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM SISTEM INFORMASI APLIKASI PENASEHAT  
PERKAWINAN (ISINASKA) KEPADA CALON PENGANTIN"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Nurdin, M.A

NIP.196606202006041015

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Rosidi, S.pd., M.A

NIP.196805132005011009

Penguji III,

Dr. M. Badri, M.Si

NIP. 198103132011011004

Penguji IV,

Musfaldy, S.Sos, M.Si

NIP. 19732012000031003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin**

Disusun Oleh:

**Muhammad Wikram**  
NIM. 11643102589

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Juni 2021

Pembimbing,

**Rafdeadi, MA**  
NIP. 198212252011011011

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
NIP. 196911181996032001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

No : Nota Dinas  
Lamp : 2 (Eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Wikram  
NIM : 11643102589  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu  
Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi  
Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon  
Pengantin

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Rafdeadi, MA  
NIP. 198212252011011011



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Wikram  
 NIM : 11643102589  
 Judul : Strategi Komunikasi Kantor Kementrian Agama Rokan Hulu

**Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat**

**Perkawinan(SINASKA) Kepada Calon Pengantin**

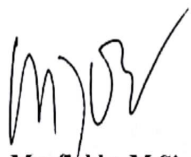
Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Selasa  
 Tanggal : 18 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Oktober 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

**Penguji I**  
  
Musfialdy, M.Si  
 NIP.197212012000031003

**Penguji II**  
  
Tika Mutia, M.I.Kom  
 NIP. 198610062019032010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wikram

Nim : 11643102589

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin”** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya di skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru 10 Agustus 2021

Pembuat pernyataan



**Muhammad Wikram**  
Nim. 11643102589





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**NAMA : Muhammad Wikram**  
**NIM : 11643102589**  
**JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (Sinaska) Kepada Calon Pengantin**

Keluarga yang utuh adalah dambaan setiap pasangan suami istri. Untuk meraih dan mewujudkan keluarga dambaan tersebut diperlukan kerja sama dari anggota keluarga. Kerja sama yang baik harus dimulai sejak kedua pasangan tersebut menikah. Kendala dalam berkomunikasi dapat menyebabkan pernikahan dan keluarganya tidak harmonis. Untuk itu dibutuhkan suatu program untuk selalu memberikan nasehat kepada setiap pasangan agar hubungannya selalu terjaga dengan baik. Sebagaimana yang dilakukan Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu dalam memanfaatkan teknologi dengan membuat Aplikasi Sistem Informasi Penasehat Perkawinan untuk calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan, yang mana program ini bertujuan untuk memberikan nasehat tentang pernikahan kepada calon pengantin yang ingin melangsungkan pernikahan. Sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin. Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya strategi komunikasi yang dilakukan kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan Program Aplikasi Sinaska Kepada calon pengantin sudah baik dan tepat sasaran.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Aplikasi SINASKA**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**NAME** : Muhammad Wikram

**NIM** : 11643102589

**TITLE THESIS:** *Communication Strategy of the Head of the Ministry of Religion of Rokan Hulu in Disseminating the Marriage Advisory Application Information System Program (SINASKA) to the Prospective Bride*

A complete family is the dream of every married couple. To reach and realize the dream family requires cooperation from family members. Good cooperation must begin when the two couples get married. Communication barriers can cause marriages and families to be disharmonious. For that we need a program to always provide advice to each partner so that it is always well maintained. As has been done by the Head of the Ministry of Religion Rokan Hulu in utilizing technology by creating a Marriage Advisory Information System Application for prospective brides who wish to carry out a marriage, which this program aims to provide advice on marriage to prospective brides who wish to carry out a marriage. For this reason, in socializing the Sinaska program, a communicative and informative communication strategy is needed so that the program can be conveyed effectively and efficiently to the public. The research objective was to see how the Communication Strategy of the Head of the Ministry of Religion of Rokan Hulu in Socializing the Marriage Advisory Application Information System (SINASKA) program to the prospective bride and groom. This study uses a qualitative research approach. Data interview techniques used were interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the communication steps carried out by the Head of the Ministry of Religion of Rokan Hulu are good. This is in accordance with the indicators of the communication strategy that the author uses in the study, namely: 1) Knowing the audience, who are the brides of the audience here are all candidates who are under the Ministry of Religion of Rokan Hulu. 2) Compiling messages, there are 5 types of messages conveyed, namely about how to make a family safe, about family economic problems, solving household problems, fiqh about marriage, and about associations. 3) Establishing Method. The method used is the educational method. 4) Media selection, the media used are social media and print media.

**Keywords:** *Communication Strategy, Socialization, SINASKA Application*





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul ***“Strategi Komunikasi Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Agama (SINASKA) Kepada Calon Pengantin”***. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Terutama ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti selama menempuh studi Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Sudianto, S. Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Rafdeadi, MA selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Terima kasih kepada orangtua tercinta yakni, Ibunda tercinta Nurjati dan Kakanda Sopian Hadi yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. dan menjadi saksi atas perjuangan yang telah peneliti tempuh.

7. Segenap dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Habib Havicena, Belmiro Anandit, Hafid Aldi, M. Zaky, Heru Defitr dan Riski Rahmdi yang terus memotivasi dan mendukung peneliti selama menyelesaikan skripsi.
9. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal'alaamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang *Public Relations*.

Pekanbaru, 09 Januari 2021

M. Wikram

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Kepenulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Sumber Data .....	31
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Validitas Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah .....	35
B. Visi dan Misi .....	36
C. Struktur Instansi .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	58





## BAB VI PENUTUP

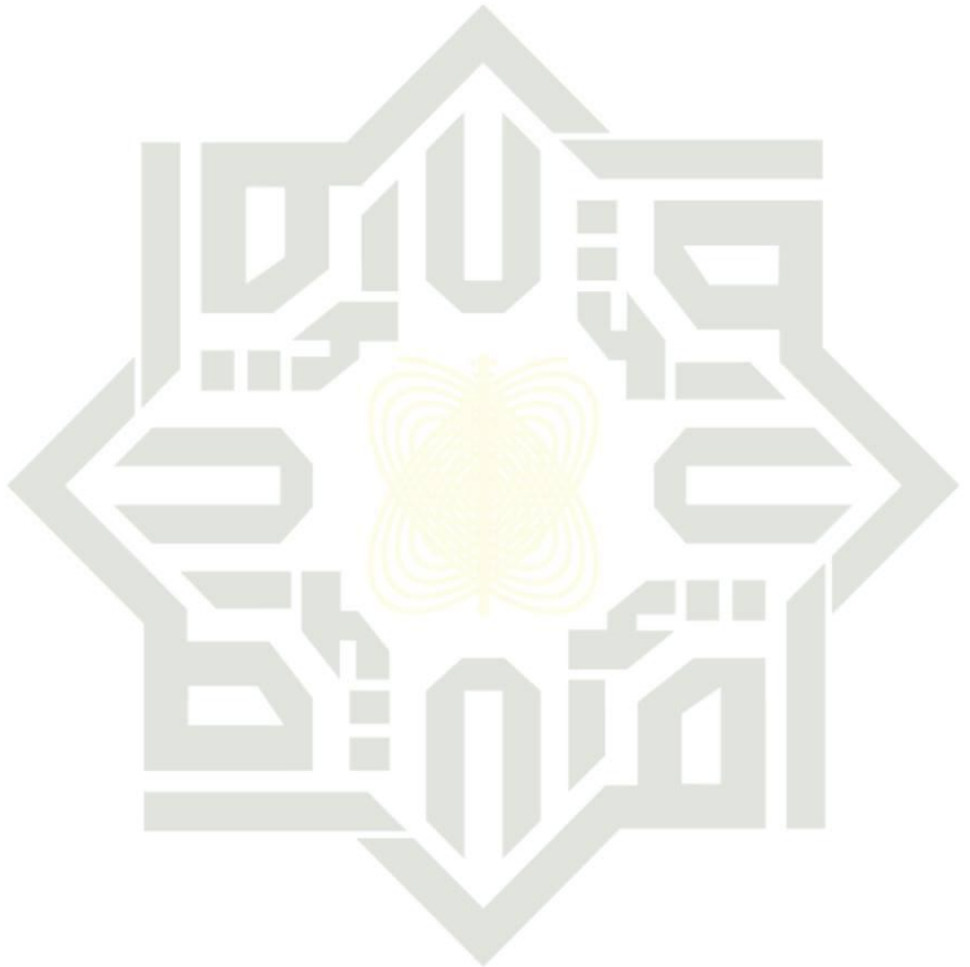
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

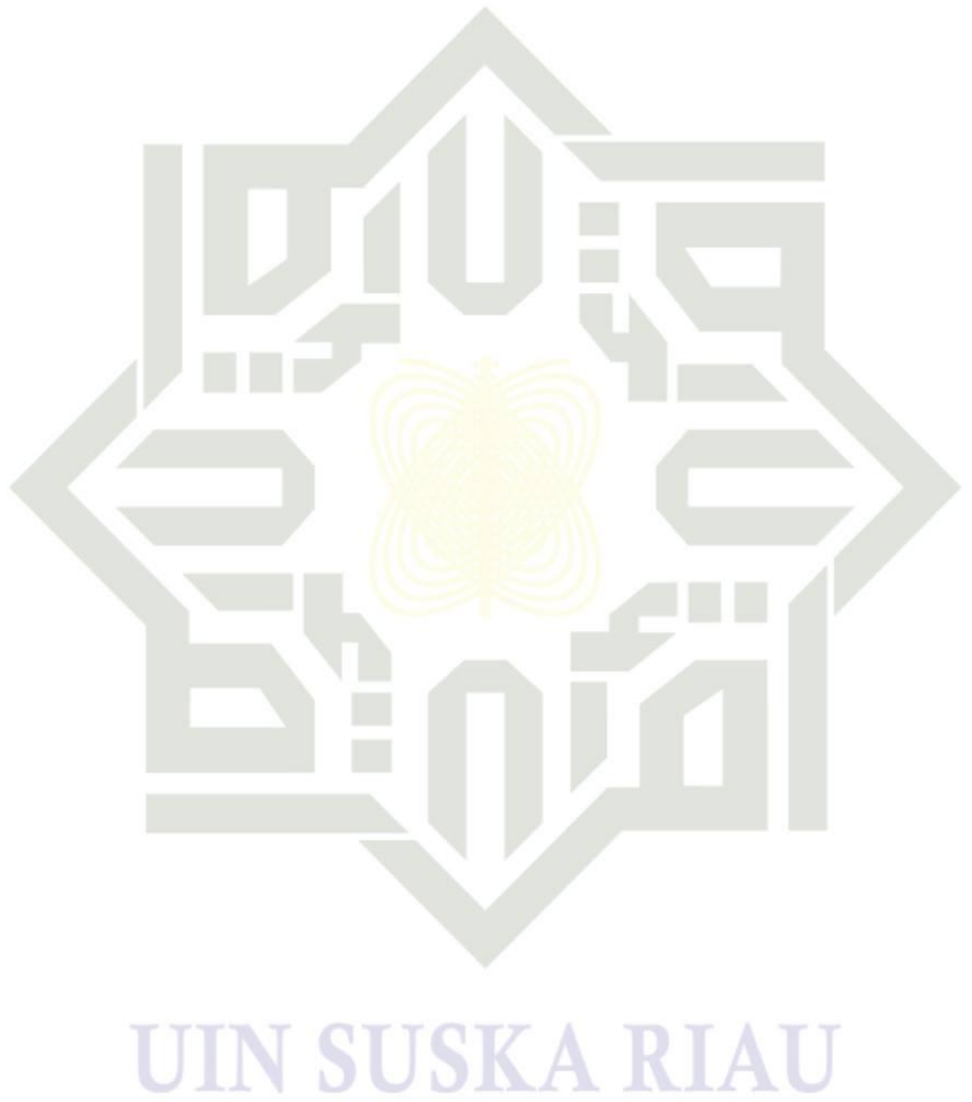
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR BAGAN

Kerangka Pikir Strategi Humas .....	30
-------------------------------------	----



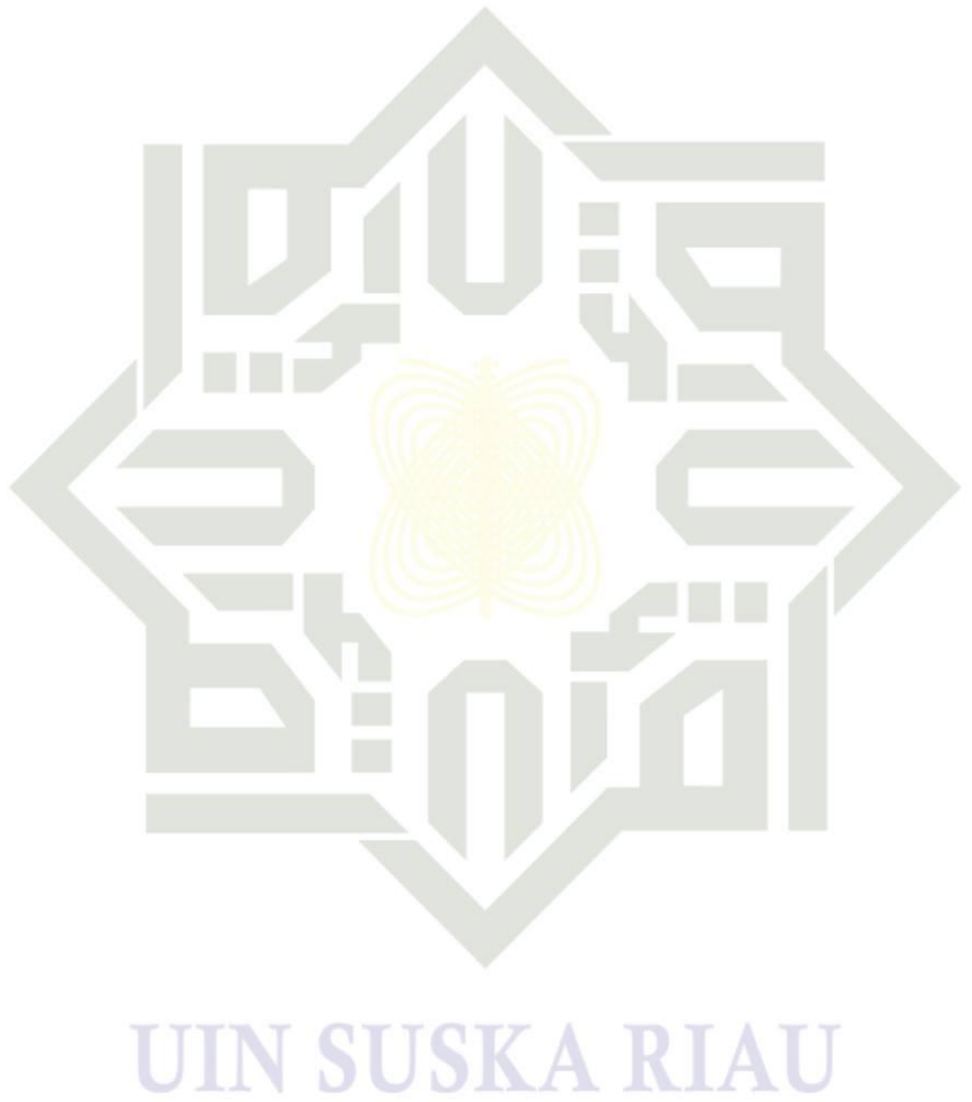
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Gambar 4.1 Sruktur Kemenag Rokan Hulu .....	38



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

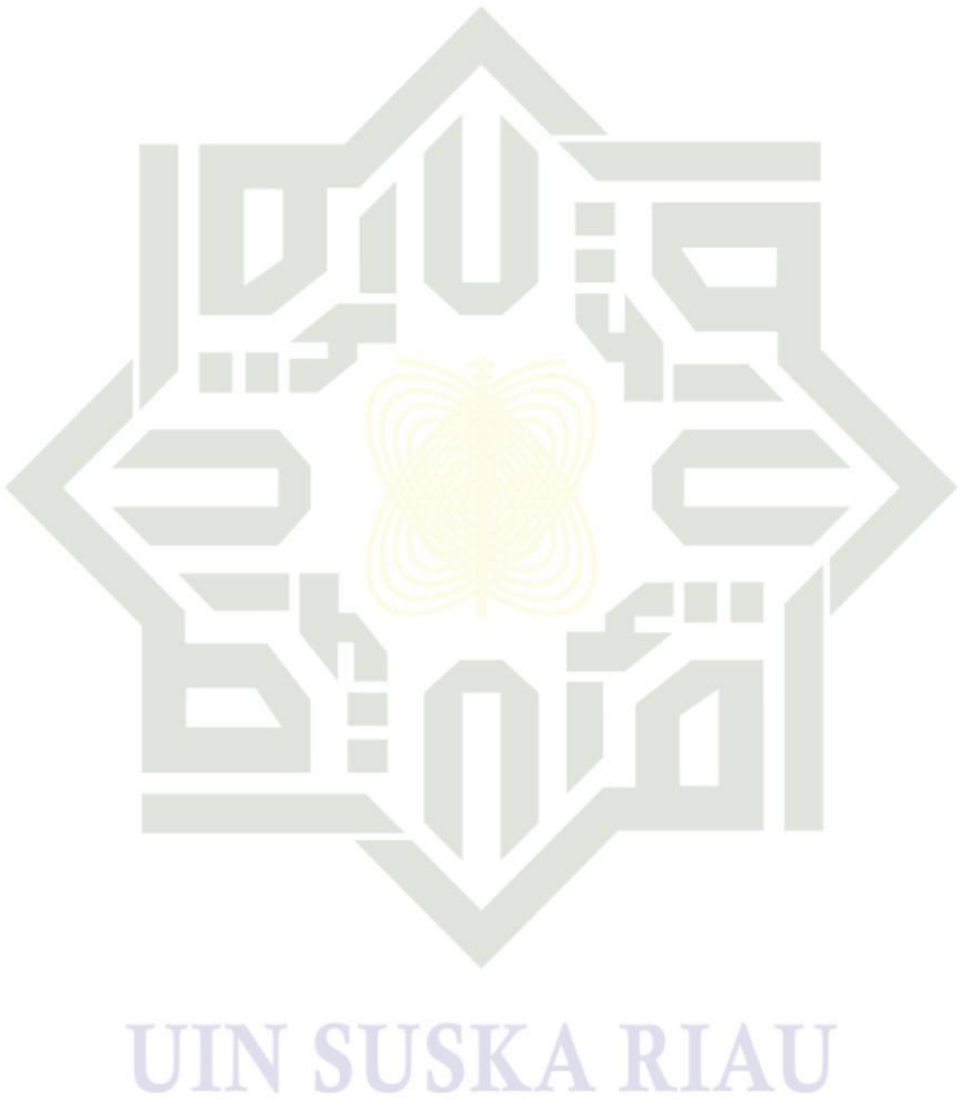
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	TABEL 5.1 INFORMAN PENELITIAN.....	51
----------------------------------	------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sinaska merupakan sebuah program bimbingan untuk calon pengantin dalam bentuk aplikasi melalui android. Sinaska merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan. Program ini akan memberikan wawasan baru kepada calon pengantin tentang bagaimana membina rumah tangga nantinya sesuai dengan harapan agama, yaitu *Sakinah Mawaddah Warrahma*.<sup>1</sup>

Pernikahan adalah sunatullah yang telah digariskan ketentuannya, pernikahan juga dapat membuat kehidupan seseorang menjadi lebih terarah, tenang, tentram dan bahagia. Pernikahan dibentuk melalui ikatan suci antara seorang pria dan wanita, dikatakan suci karena diatur oleh agama dan kemudian dikukuhkan dengan peraturan perundang Negara, adat istiadat masyarakat dan lain-lain. Q.S Ar-Ruum ayat 21 dijelaskan “Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya. Dan dijadikannya diantaramu kasih dan sayang sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum berfikir.

Setiap instansi baik itu basisnya pemerintahan maupun swasta memiliki strategi tersendiri dalam mensosialisasikan programnya kepada khalayak/publik. Baik itu menggunakan komunikasi langsung (Tatap Muka) ataupun melalui media internet (Network).

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi, diantaranya *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, *e-medicine*, *e-laboratory*, dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Sopian Hadi: *Optimalisasi Layanan Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin* (Tahun 2019), h. 2-3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi utama pemerintah adalah memberikan pelayanan, menyelenggarakan pembangunan, menyelenggarakan pemerintah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya, dengan menciptakan ketentraman, ketertiban, dan menyejahterakan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Kementrian agama bertugas untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan dalam pembimbingan dan pengelolaan fungsi administratif dari kegiatan keagamaan di Indonesia dan menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama. Setiap kementrian agama di Indonesia ini memiliki cabang di setiap daerah. Sebagaimana kementrian agama di Rokan Hulu memiliki fungsi agama dalam memberikan pengarahan ataupun pandangan tentang bidang agama di daerah tersebut.

Sebagaimana salah satu fungsi Kementrian Agama Rokan Hulu adalah bagaimana memberikan pengarahan atau deskriptif tentang materi pernikahan kepada setiap orang yang ingin melansungkan pernikahan.<sup>3</sup>

Kebahagiaan dalam pernikahan merupakan tujuan setiap pasangan yang menikah. Hal ini sesuai dengan yang dicantumkan dalam undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa.

Keluarga yang utuh adalah dambaan setiap pasangan suami istri. Untuk meraih dan mewujudkan keluarga dambaan tersebut diperlukan kerja sama dari anggota keluarga. Kerja sama yang baik harus dimulai sejak kedua pasangan tersebut menikah. Kendala dalam berkomunikasi dapat menyebabkan pernikahan dan keluarganya tidak harmonis seperti, adanya percocokan antara suami dan istri. Masalah pernikahan dan keluarga sangat banyak dari yang kecil sampai besar.

Dari sekedar pertengkaran kecil sampai ke perceraian dan keruntuhan kehidupan rumah tangga yang menyebabkan timbulnya perpecahan. Penyebabnya

<sup>2</sup> Hardiansyah, *Komunikasi Layanan Publik*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015),15

<sup>3</sup> <https://kemenag.go.id/home/artikel/42942> Diakses pada tanggal 20 Maret 2018.



bisa terjadi dari kesalahan awal pembentukan rumah tangga, pada masa-masa sebelum pernikahan, bisa juga muncul disaat-saat mengarungi bahtera kehidupan berumah tangga. Dengan kata lain banyak faktor yang menyebabkan pernikahan dan pembinaan kehidupan rumah tangga itu tidak baik sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu Kementerian Agama Rokan Hulu memiliki sebuah program untuk memberikan bimbingan kepada setiap orang yang akan menikah (Calon Pengantin) agar hubungannya kedepan ketika menjalani bahtera rumah tangga bisa harmonis, tentram dan damai.

Untuk itu dalam mensosialisasikan program Sinaska diperlukan strategi komunikasi yang komunikatif dan informatif agar program tersebut bisa tersampaikan dengan efektif dan efisien kepada masyarakat. Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu Kementerian Agama Rokan Hulu dituntut memiliki perencanaan dan taktif yang baik agar apa yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar.

Tanpa strategi komunikasi yang baik maka bisa dikatakan sosialisasi yang dilakukan oleh setiap pihak atau instansi tidak akan berjalan dengan lancar, sebab strategi komunikasi merupakan central untuk menyampaikan sebuah informasi atau program kepada publik, dan dengan demikian dengan adanya strategi komunikasi yang baik maka apa yang disampaikan komunikator kepada khalayak/komunikan bisa dipahami dan bisa diterima dengan baik.

Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana strategi sosialisasi atau dengan kata lain strategi komunikasi yang dilakukan oleh kepala kementerian agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan kepada calon pengantin sehingga pemahaman tentang hakikat pernikahan bisa dipahami dengan baik, dengan adanya program sinaska tersebut.

<sup>4</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan alasan inilah penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu.

## B. Penegasan Istilah

1. Strategi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diperang damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>5</sup>
2. Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau penukaran pikiran. Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain dan yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.
3. Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatannya berbeda- beda tergantung pada suatu situasi dan kondisi.<sup>6</sup>
4. Sosialisasi adalah proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan dan masyarakat dilingkungannya, dapat juga diartikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum.<sup>7</sup>
5. Sinaska merupakan sebuah program bimbingan untuk calon pengantin dalam bentuk aplikasi melalui android. Sinaska merupakan kepanjangan

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, : Balai Pustaka, 2005), edisi ketiga, 1092.

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 29

<sup>7</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1085.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan. Program ini akan memberikan wawasan baru kepada calon pengantin tentang bagaimana membina rumah tangga nantinya sesuai dengan harapan agama, yaitu *Sakinah Mawaddah Warrahma*.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul beberapa permasalahan yang diteliti, yaitu: Bagaimana Strategi Komunikasi Kepala Kementrian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu?.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui “Strategi Komunikasi Kementrian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu.

#### 1. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Akademis

Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang “Strategi Komunikasi Kementrian Agama Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian di kementrian agama rokan hulu dengan masalah yang berbeda.
- 2) Untuk menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>8</sup> Sopian Hadi, “Optimalisasi Layanan Hubungan Perkawinan Bagi Calon Pengantin” (2019). 11



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Untuk menambah serta maukan bagi semua pihak yang terkait yang ada di Rumah Sakit serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi penulisan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

### E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisi serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Kegunaan Penelitian..

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Taknik Analisa Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum Kementerian Agama Rokan Hulu.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang “Strategi Komunikasi Kementerian Agama Rokan Hulu Dalam

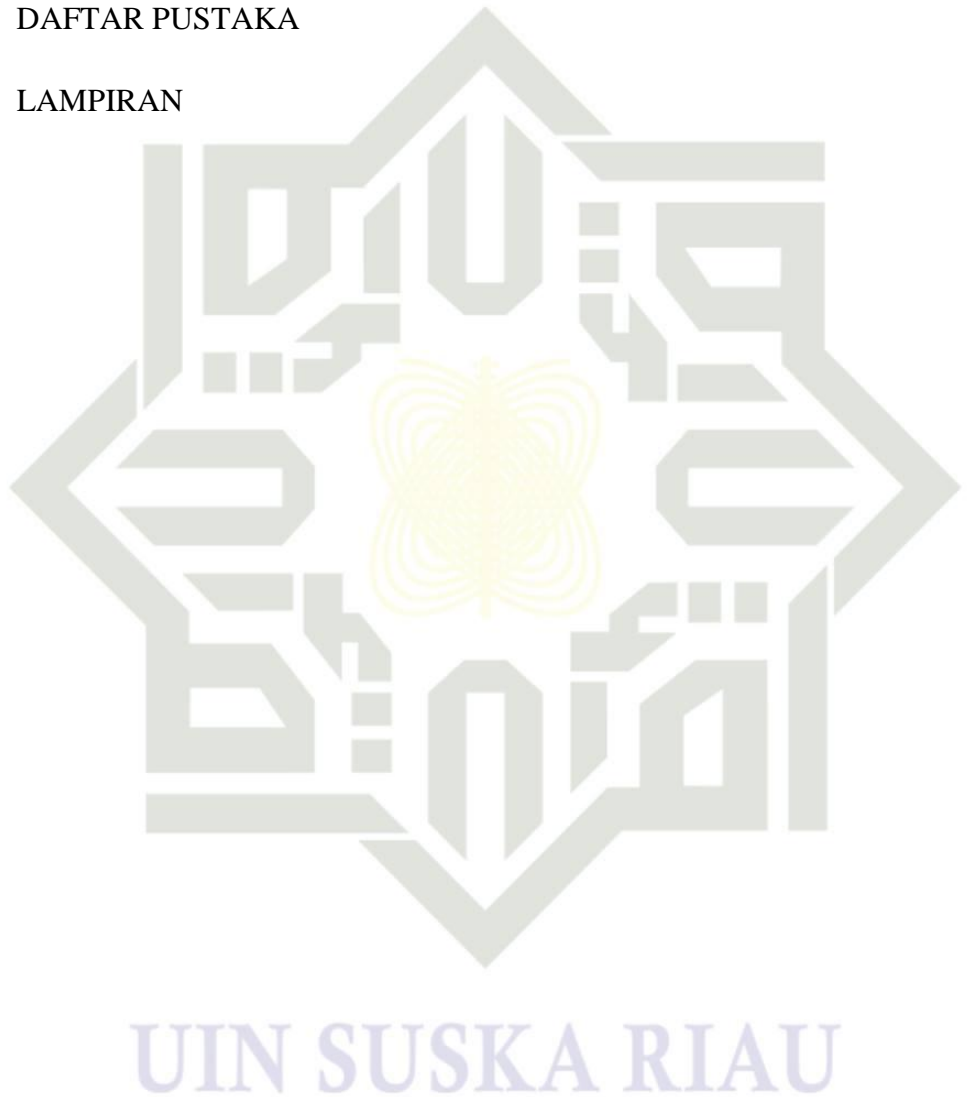
Mensosialisasikan Program Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) Kepada Calon Pengantin Di Kabupaten Rokan Hulu.

## : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. KAJIAN TERDAHULU

1. “Strategi Komunikasi Dinas sosial Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Dikecamatan Tamalate” Tahun 2011. Asty Respita jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Hasil penelitian yang diperoleh: 1) Dinas sosil Makassar telah meelukan beberapa langkah terutama dalam penyusunan pesan abik melalui media cetak maupun elektronik dari dialog ataupun pertemuan-pertemuan. 2) Dalam sosialisasi tersebut, yang menjadi faktor pendukung adalah adanya dukungan dari pemerintah pusat dan para tokoh masyarakat dan yang menjadi faktor penghambat disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang program keluarga harapan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dalam mensosialisasikan. Perbedaannya adalah dari segi instansi dan programnya, program yang penulis teliti adalah tentang program sinaska sedangkan program dalam penilitian dalam kajian terdahulu ini tentang Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Dikecamatan Tamalate.
2. Judul “Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin” Yona Setiawati dengan judul Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Metode yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa strategi komunikasi dalam mensosialisasikan aplikasi Polisi Zapin di kota Pekanbaru 1) Strategi komunikator yang dilakukan Polresta kota pekanbaru yaitu dengan memilih informan yang memiliki kredibilitas yang berkompeten di bidangnya dengan kesiapan dan kesungguhan serta memiliki kekuasaan atau kekuatan pada profesinya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dimana profesi kepolisian memiliki wewenang untuk melindungi, melayani dan menegakkan hukum kepada masyarakat.<sup>2)</sup> Strategi khalayak Polresta kota Pekanbaru yaitu menjadi khalayak sasaran adalah seluruh masyarakat Pekanbaru yang memiliki *smartphone* jenis android dan memiliki kartu tanda penduduk sebagai syarat untuk mendaftar pada aplikasi Polisi Zapin. Khalayak sasaran Polresta kota Pekanbaru dibagi menjadi tiga segmen yaitu lembaga/instansi, remaja, dan masyarakat umum. 3) Menyampaikan inti pokok pesan dengan singkat dan jelas akan memudahkan khalayak menerima maksud isi pesan. Mengorganisasikan pesan dengan format topikal, format special dan pemecah masalah adalah masalah pokok dalam merancang pesan komunikasi, karena pada hakikatnya porsi terbesar dalam berkomunikasi adalah melalui bahasa. . Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dalam mensosialisasikan. Perbedaannya adalah dari segi instansi dan programnya, program yang penulis teliti adalah tentang program sinaska sedangkan program dalam penelitian dalam kajian terdahulu ini tentang Program “Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin”

3. Penelitian Fazri Maruli Tua<sup>9</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Di Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan di lapangan melalui wawancara, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Fazri Maruli Tua adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan. Sedangkan perbedaan penelitian Fazri Maruli Tua dengan penelitian

<sup>9</sup> Fazri Maruli Tua, Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Di Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis terletak pada sosialisasi Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran di Pekanbaru dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.

4. Ikram Mullah<sup>10</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Ikram Mullah adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan, Sedangkan perbedaan penelitian Ikram Mullah dan penelitian terletak pada sosialisasi Program Jum’at Barokah dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.
5. Penelitian Annisa Hanifah Rahman<sup>11</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptifkualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Annisa Hanifah Rahman adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan. Sedangkan perbedaan penelitian Annisa Hanifah Rahman dan penelitian terletak pada sosialisasi Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.

<sup>10</sup> Ikram Muallah, “Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”.

<sup>11</sup> Annisa Hanifah Rahman dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian Syarifah Zahrina Firda<sup>12</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berdasarkan dari naskah wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Penelitian Syarifah Zahrina Firda adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Sedangkan perbedaan penulis dan penelitian Syarifah Zahrina Firda terletak pada Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.
7. Penelitian Lilis Suryani<sup>13</sup> “Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Lilis Suryani adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Sedangkan perbedaan penulis dan penelitian Lilis Suryani terletak pada Mensosialisasikan Program-Programnya dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.

## B. KAJIAN TEORI

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis ini merupakan dasar berpikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini.

<sup>12</sup> Penelitian Syarifah Zahrina Firda dengan judul “Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”.

<sup>13</sup> Penelitian Lilis Suryani “Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Desebutkan strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diperang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>14</sup> Kata strategi berasal dari akar kata bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti “seni umum”, kelak term ini berubah menjadi kata sifat *strategia* berarti “keahlian militer” yang belakangan diadaptasikan kedalam lingkungan bisnis modern.

Kata *strategos* bermakna sebagai:

- Keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibat.
- Penentuan tingkat kerentanan posisi kita dengan posisi para pesaing (ilmu perang dan bisnis)
- Pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang relatif terbatas terhadap kemungkinan penyadapan informasi oleh para pesaing.
- Pengguna fasilitas komunikasi untuk penyebaran informasi yang menguntungkan berdasarkan analisis geografi dan topografi.
- Peneuan titik-titik kesamaan dan perbedaan penggunaan sumberdaya dalam pasar informasi.<sup>15</sup>

Dalam hubungan militer, “strategi” menjelaskan manuver pasukan kesuatu posisi sebelum musuh berada di posisi ini. Jadi, untuk manuver pasukan ini di perlukan “gelar pasukan” sebagai persiapan terakhir untuk menduduki posisi musuh, dan jika pasukan telah terlibat kontak dengan musuh, maka pusat perhatian pasukan terletak pada “taktik”. Jadi, ketika kita bicara tentang strategi, maka kegiatan utamanya adalah pengarahan pasukan.

<sup>14</sup> Pusat bahasa departemen pendidikan nasional RI. Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: balai pustaka, 2005), edisi ketiga, h. 1092.

<sup>15</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 240.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>16</sup>

Menurut Hamel dan Prahalad seperti yang di kutip Umar Husein, pengertian strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir di mulai dari apa yang terjadi dan bukan di mulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi ini.<sup>17</sup>

Menurut J.L Thomson (1995) yang di kutip oleh Sandra Oliver, dalam bukunya yang berjudul *Public Relations Strategy*, strategi adalah rencana yang di satukan dan mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi dapat dikatakan menyeluruh karena meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi juga terpadu karena semua bagian rencana serasi antara satu sama lain dan bersesuaian.<sup>18</sup>

Menurut Hendry Mintzberg seperti yang di kutip oleh Alo Liliweri, dalam buku yang berjudul *The Rise and Fall of Strategic Planning* (1994) menunjukkan bahwa orang menggunakan term “strategi” dalam beberapa cara berbeda namun pada umumnya mencakup empat makna:<sup>19</sup>

- a. Strategi adalah sebuah rencana,” bagaimana” suatu cara untuk mendapatkan sesuatu dari sini atau dari sana.
- b. Strategi adalah pola tindakan dari waktu ke waktu misalnya, sebuah perusahaan yang secara teratur memasarkan produknya yang sangat mahal

<sup>16</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 32.

<sup>17</sup> Umar Husein *Strategic Management in Action*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 2.

<sup>18</sup> Sandra Oliver, *Public Relations Strategy*, alih bahasa Sigit Purwanto, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 2.

<sup>19</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 242

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga harus menggunakan strategi *higt-end* (dari awal sampai akhir tetap mahal demi menjamin nama produk).

- c. Strategi adalah suatu posisi yang mencerminkan keputusan untuk menawarkan produk atau jasa tertentu.
- d. Strategi adalah perspektif terhadap visi dan arah terhadap visi.

Dengan demikian, strategi merupakan proses perencanaan atau sebuah cara untuk encapai suatu tujuan yang diharapkan. Strategi bukan hanya perencanaan atau *planning*, melainkan strategi juga menunjukkan bagaimana mengimplementasikan langkah-langkah yang tepat secara sistematis, efektif, dan efesien sehingga memudahkan dalam proses pelaksanaannya. Strategi menjadi acuan untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh sebuah perusahaan, organisasi, maupun lembaga.

#### a. Tahapan- Tahapan Strategi

Fred R. David, strategi tidak cukup hanya formulasi strstegi dan implementasi terhadap strategi tersebut melainkan dalam strategi juga dibutuhkan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Ada tiga tahapan strategi yaitu:<sup>20</sup>

#### 1) Formulasi strategi (*Strategy Formulation*)

Langkah pertama yang yang dilkukanadalah merumuskan strategi akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, memulai stratei alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

#### 2) Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

<sup>20</sup> Freed R. David, *Manajemen Strategik*, alih bahasa Novita Puspita Sari dan Liza Nabani Puspita sari (Jakarta: Selemba Empat, 2015),h. 4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi strategi sering kali disebut “tahapan aksi” dari manajemen strategi mengimplementasikan strategi artinya memobilisasi tenaga organisasi atau lembaga untuk mengubah strategi yang diformulasikan kedalam tindakan. Dalam tahapan ini pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi tidak memiliki tujuan yang berguna. Kemampuan interpersonal sangat penting bagi keberhasilan implementasi strategi. Tantangan dari implementasi strategi harus bisa menstimulasi tenaga organisasi atau lembaga untuk bekerja dengan rasa bangga dan antusias dalam mencapai tujuan yang dibuat.

### 3) Evaluasi Strategi (*Strategy Evaluation*)

Tahap terakhir dari strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan untuk kelangsungan organisasi. Evaluasi strategi memiliki tiga aktivitas dasar yaitu memeriksa strategi organisasi atau lembaga, membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil aktual, dan mengambil tindakan koreksi untuk memastikan kinerja sesuai rencana. Tahap ini perlu dilakukan guna mencari kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus dipertahankan dalam jangka panjang.

## 2. Komunikasi

Komunikasi adalah kata atau istilah “komunikasi” berasal dari *communicatus* dalam bahasa latin yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, komunikasi menurut *lexicographer* (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Sementara itu, dalam *Webster's new collegiate dictionary* edisi tahun 1997 antara lain dijelaskan bahwa komunikasi adalah “suatu proses

penukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang,tanta-tanda,atau tingkah laku”<sup>21</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah dengan perkembangan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang multidisipliner, defenisi-definisi yang diberikan para ahli pun semakin banyak dan beragam. Masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, dan konteksnya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebagai gambaran, Frank E.X. Dance (1976) dalam bukunya *human communications theory*, antara lain menginventarisasi 126 buah definisi tentang komunikasi yang diberikan beberapa ahli. Dari sekian banyak definisi komunikasi tersebut, berikut adalah tujuan diantaranya:

Menurut Hovland, Janis, dan Kelley<sup>22</sup> Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).

Menurut Barelson, dan Steiner (1964)<sup>23</sup>, Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lainnya melalui penggunaan symbol-simbol, seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain.

Menurut Lasswel (1960)<sup>24</sup>, Komunikasi pada dasarnya merupakan proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat atau hasil apa”.

Menurut Gode (1959)<sup>25</sup>, Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula dimiliki seseorang menjadi dimiliki dua orang atau lebih.<sup>26</sup>

<sup>21</sup> Onong Uchjana Effendy, *dinamika komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3-4.

<sup>22</sup> S. Djuarsa Sendjaja, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pamulang: Universitas Terbuka, 2011). 11

<sup>23</sup> Ibid

<sup>24</sup> Ibid

### a. Model Komunikasi

Model komunikasi yaitu model komunikasi intrapersonal (intrapribadi) dan komunikasi antarpribadi. Gambaran mengenai kedua model tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Model Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi intrapribadi sebagaimana telah dijelaskan dibagian depan adalah komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Pengertian komunikasi disini menunjuk pada proses pengolahan dan pembentukan informasi melalui system syaraf dan otak manusia sehubungan dengan adanya stimulus yang ditangkap melalui pancaindra. Proses berfikir, serta melakukan reaksi atau suatu stimulus, adalah bagian dari proses komunikasi yang terjadi dari dalam diri manusia.

#### 2) Model Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi antarpribadi, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari proses komunikasi intrapribadi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Ada dua elemen tambahan, yakni pesan( M) dan isyarat tingkah laku verbal (Cbeh-v). dengan demikian pola dan bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang yang dipengaruhi oleh hasil proses komunikasi intrapribadi yang terjadi dalam dirinya masing-masing.

#### 3) Model Komunikasi Sirkuler

Dijelaskan bahwa proses komunikasi berjalan secara sirkuler, Dimana masing-masing pelaku secara bergantian bertindak sebagai komunikator/sumber dan komunikan/penerima.

#### 4) Model Komunikasi Gerber

---

<sup>25</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model komunikasi yang dikemukakan gerbner hampir sama bentuknya dengan model lasswell. Tapi proses nya lebih banya.<sup>27</sup>

### 3. Strategi komunikasi

#### a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan di pergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup>

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatannya berbeda- beda tergantung pada suatu situasi dan kondisi.<sup>29</sup>

Middleton (1980) seperti dikutip oleh Hafied Cangara, membuat definisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”<sup>30</sup>

Menurut Alo Liliweri dalam bukunya “Komunikasi Serba Ada Serba Makna”, strategi komunikasi yaitu: <sup>31</sup>Strategi yang mengartikulasikan, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dan satuan tujuan komunikasi dalam suatu rumusan yang baik. Strategi untuk

<sup>27</sup> S. Djuarsa Sendjaja, dkk. Op. Cit. 58-62

<sup>28</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), 66

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 29

<sup>30</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, cet.2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 64

<sup>31</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna* (Surabaya, Kencana, 2015), 240

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi.

- 1) Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan konkret dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satu teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah suatu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Adalah tujuan akhir komunikasi, strategi berperan memfasilitasi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen.

#### b. Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi terbagi tiga bentuk, yakni: personal, kelompok, dan massa dari segi sasarannya maka komunikasi dianjurkan kedalam komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.<sup>32</sup>

##### 1) Komunikasi personal

Komunikasi personal ialah komunikasi yang di tunjukkan kepada sasaran yang tunggal. Bentuknya bisa anjarsana, tukar pikiran, dan sebagainya. Komunikasi personal efektifitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.

##### 2) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang ditunjukkan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu adalah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata dan memperhatikan struktur

<sup>32</sup> H.A.W Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nyata pula. Bentuk-bentuk komunikasi kelompok adalah ceramah, penyuluhan dan lain-lain.

### 3) Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau komunikasi yang menggunakan media massa, media massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan tidak terbatas, namun komunikasi massa kurang efektif dalam pembentukan sikap personal karena komunikasi massa tidak dapat langsung diterima oleh massa.

#### c. Perumusan Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut :<sup>33</sup>

#### 1) Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan referensi komunikan secara tepat dan seksama yang meliputi: kondisi kepribadian dan fisik komunikan pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang ada situasi dimana komunikan itu berada.

<sup>33</sup> Anwar Arifin, *Strategy komunikasi: suatu pengantar ringkas*, (Bandung Armico, 1998),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Menyusun pesan

Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Individu dalam saat yang bersamaan, kadang-kadang dirangsang oleh bantak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu dapat mempengaruhi komunikasi, justru karena tidak semuanya dapat diproses menjadi pengaruh bagi komunikasi. Sesuatau yang bisa menyebabkan pengaruh haruslah lebih dulu melalui pintu perhatian, setelah melewati panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian.

### 3) Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy (repetition)* dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif. Metode *redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak.

Metode *canalizing* adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki. Metode informatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Metode persuasif yaitu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

Metode edukatif, memberikan suatu *idea* kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh.

#### 4) Pemillihan Media Komunikasi

Sebelum suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga sampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa, jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung. Termasuk jika sasarannya internal publik bsa digunakan pertemuan-pertemuan.

Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing *medium* mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

#### d. Fungsi Strategi Komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi sangatlah diperlukan dalam proses komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi yang semakin modern yang kini banyak dipergunakan di Negara-negara yang sedang berkembang karena mudahnya diperoleh dan relatif mudahnya dioperasionalkan, bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

- 1) Dengan demikian, strategi komunikasi baik secara makro (*planed multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) yang mempunyai fungsi pada: Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif persuasif dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan diperoleh dan dioperasionalkan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.<sup>34</sup>

#### e. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya: “*Technique Effective Communication*”, bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi atas tiga tujuan, yaitu:

##### 1) *To secure understanding*

Memastikan bahwa komunikan paham mengenai pesan yang diterima.

##### 2) *To establish acceptance*

Setelah komunikan mengerti dan menerima pesan maka harus dilakukan pembinaan

<sup>34</sup>Onong Uchjana Effendy, Op. Cit. .32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3) *To motivate action*

Setelah penerimaan itu dibina akhirnya kegiatan dimotivasi (to motivate action).<sup>35</sup>

Menurut Alo Liliweri yang bukunya, “Komunikasi Serba Ada Serba Makna” strategi Komunikasi yaitu:<sup>36</sup>

#### 1) Memberitahu (*announcing*)

Tujuan pertama dari strategi komunikasi adalah *announcing*, yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (*one of the first goals of your communications strategy is to announce the availability of information on quality*). Oleh karena itu informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting.

#### 2) Memotivasi (*motivating*)

Kita dapat mengusahakan agar informasi yang disebarkan harus dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk mencari dan mendapatkan kesempatan.

#### 3) Mendidik (*educating*)

Tiap informasi yang diberikan harus disampaikan dalam kemasan *educating* atau yang bersifat mendidik. Ini yang disebut dengan *strategy of educating*.

#### 4) Menyebarkan informasi (*informing*)

Menyebarkan informasi kepada masyarakat atau audiens yang menjadi sasaran. Diusahakan agar informasi yang disebarkan ini merupakan informasi yang spesifik dan actual, sehingga dapat digunakan konsumen. Apalagi jika informasi ini tidak saja sekedar pemberitahuan, atau motivasi semata-mata tetapi mengandung unsur pendidikan.

<sup>35</sup> Ibid. 32

<sup>36</sup> Alo Liliweri, Op. Cit. 248.

5) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision making*)

Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Komunikasi

1) Mengenali Sasaran komunikasi

Faktor yang perlu diperhatikan dalam komunikasi adalah faktor kerangka referensi. Kerangka referensi seseorang terbentuk dari hasil pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, dan lain-lain. Faktor yang kedua yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat menerima pesan.

2) Pemilihan Media Komunikasi

Media komunikasi banyak bentuknya seperti media tulis atau cetak, visual, aural, dan audio-visual. Untuk mencapai sasaran komunikasi, seorang komunikator dapat memilih media yang sesuai bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan teknik yang dipergunakan.

3) Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Pesan komunikasi terdiri atas isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan komunikasi bisa satu tetapi lambang yang dipergunakan bisa bermacam-macam seperti bahasa, gambar, warna, isyarat (*gesture*), dan sebagainya.

4) Peran Komunikator dalam Komunikasi

Penting yang ada pada diri komunikator adalah daya tarik sumber (*source attractiveness*) dan kredibilitas sumber (*source credibility*). Komunikator akan berhasil dalam komunikasi jika pihak komunikasi merasa bahwa komunikator ikut serta dengannya atau komunikasi merasa ada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan antara komunikator, sehingga komunikasi bersedia taat pada pesan yang dilancarkan oleh komunikator.<sup>37</sup>

#### 4. Teori Difusi Inovasi

Pada tahun 1962, Everett Rogers menggabungkan temuan penelitian arus informasi. Ia mengembangkan teori difusi, perpanjangan dari ide Paul Lazarsfeld mengenai arus dua langkah.<sup>38</sup> Upaya Rogers menggabungkan penelitian arus informasi dengan teori difusi disebut teori difusi inovasi.

Penelitian difusi adalah satu jenis penelitian komunikasi yang khas, tetapi penelitian ini dimulai di luar bidang komunikasi yang berasal dari sosiologi. Rogers, tokoh difusi yang kemudian menjadi peneliti komunikasi, membuat disertasi dalam pedesaan.<sup>39</sup> Berbagai macam difusi didefinisikan, tetapi ada satu asumsi yang mengikat semua difusi.

Difusi adalah suatu proses komunikasi yang menetapkan titik-titik tertentu dalam penyebaran informasi melalui ruang dan waktu dari satu agen ke agen yang lain. Salah satu saluran informasi yang penting adalah media massa, karena itu model difusi mengasumsikan bahwa media massa mempunyai efek yang berbeda-beda pada titik-titik waktu yang berlainan, mulai dari menimbulkan tahu sampai mempengaruhi adopsi atau rejeksi (penerimaan atau penolakan).<sup>40</sup>

Difusi adalah pengomunikasian sebuah inovasi lewat saluran tertentu seiring waktu diantara anggota-anggota sebuah sistem sosial.<sup>41</sup> Awal perkembangannya teori ini menduduki peran pimpinan opini dalam

<sup>37</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 35

<sup>38</sup> Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa : Dasar, Pergolakan dan Masa Depan*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2010) h 33

<sup>39</sup> Rahmat Jalaluddin, M.SC *Metode Penelitian Komunikasi Cet ketiga belas* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2007), h.70

<sup>40</sup> Rahmat Jalaluddin, M.SC *Metode Penelitian Komunikasi Cet ketiga belas* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2007), h.71

<sup>41</sup> Charles dkk, *Handbook Ilmu Komunikasi* (Bandung : Nusa Media, 2014) h 350



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Tetapi difusi inovasi juga bisa langsung mengenai khalayaknya. Menurut teori ini sesuatu yang baru akan menimbulkan keingintahuan masyarakat untuk ingin mengetahuinya pula. Difusi mengacu pada penyebaran informasi baru, inovasi atau proses baru keseluruh masyarakat.<sup>42</sup>

Teori difusi inovasi adalah proses sosial yang mengkomunikasikan informasi tentang ide baru yang dipandang secara subjektif. Makna inovasi perlahan-lahan dikembangkan melalui sebuah proses konstruksi sosial. Adapun tahapan dari proses keputusan inovasi adalah sebagai berikut :<sup>43</sup>

1. Pengetahuan – penerimaan kepada inovasi dan suatu pemahaman tentang bagaimana inovasi itu berfungsi
2. Persuasi – pembentukan sikap terhadap inovas.
3. Keputusan – aktivitas yang menghasilkan pilihan untuk mengadopsi atau menolak inovasi
4. Implementasi – penggunaan inovasi
5. Konfirmasi – penguatan atau pembalikan keputusan inovasi yang dibuat

#### 5) Sosialisasi

##### a. Pengertian sosialisasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia, sosialisasi mengandung pengertian proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya, dapat juga di artikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016) h. 170.

<sup>43</sup> Werner J. Severin, *Teori Komunikasi* ( Jakarta, Penerbit Salemba Humanika, 2012) h

<sup>44</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2 (Jakarta, Balai Pustaka, 2002),1085.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Edward A. Ross (1969), sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini di timbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu.<sup>45</sup>

Menurut Peter L. Berger sosialisasi di definisikan sebagai “ *a process by which a child learns to be a participant member society*”. Proses melalui mana seseorang anak belajar menjadi seseorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Definisi ini di sajikannya dalam suatu pokok bahasan berjudul *society in men*; dari sini tergambar pandangan nya bahwa mealului sosialisasi *masyarakat di masukkan kedalam manusia*.<sup>46</sup>

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut.<sup>47</sup>

- a) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitar nya,
- b) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- c) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

<sup>45</sup> Abdulsyani, Sosiologi, Skematika Teori dan Terapan, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2012), Cet ke-4, 58.

<sup>46</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2004) Cet ke-4, h. 57.

<sup>47</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, h. 57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi sangat erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

#### 6) Pengertian aplikasi

Pengertian aplikasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancang system untuk mengolah data dan menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adakah susatu program computer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus user (pengguna).

Aplikasi adlah program yang ditulis oleh manusia untuk elakukkann tugas-tugas aatau memecahkan masalah tertentu. Menurut Pressman, aplikasi merupakan sebuah produk yang dikemebangkan oleh pengembang perangkat lunak (*software engineer*) yang mencakup program yang dapat di eksekusi oleh komputer dengan berbagai ukuran dan arsitektur.

#### 7) Sinaska

Sinaska merupakan sebuah program bimbingan untuk calon pengantin dalam bentuk aplikasi melalui android. Sinaska merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Aplikasi Penasehat Perkawinan. Program ini akan memberikan wawasan baru kepada calon pengantin tentang bagaimana membina rumah tangga nantinya sesuai dengan harapan agama, yaitu *Sakinah Mawaddah Warrahma*.<sup>48</sup>

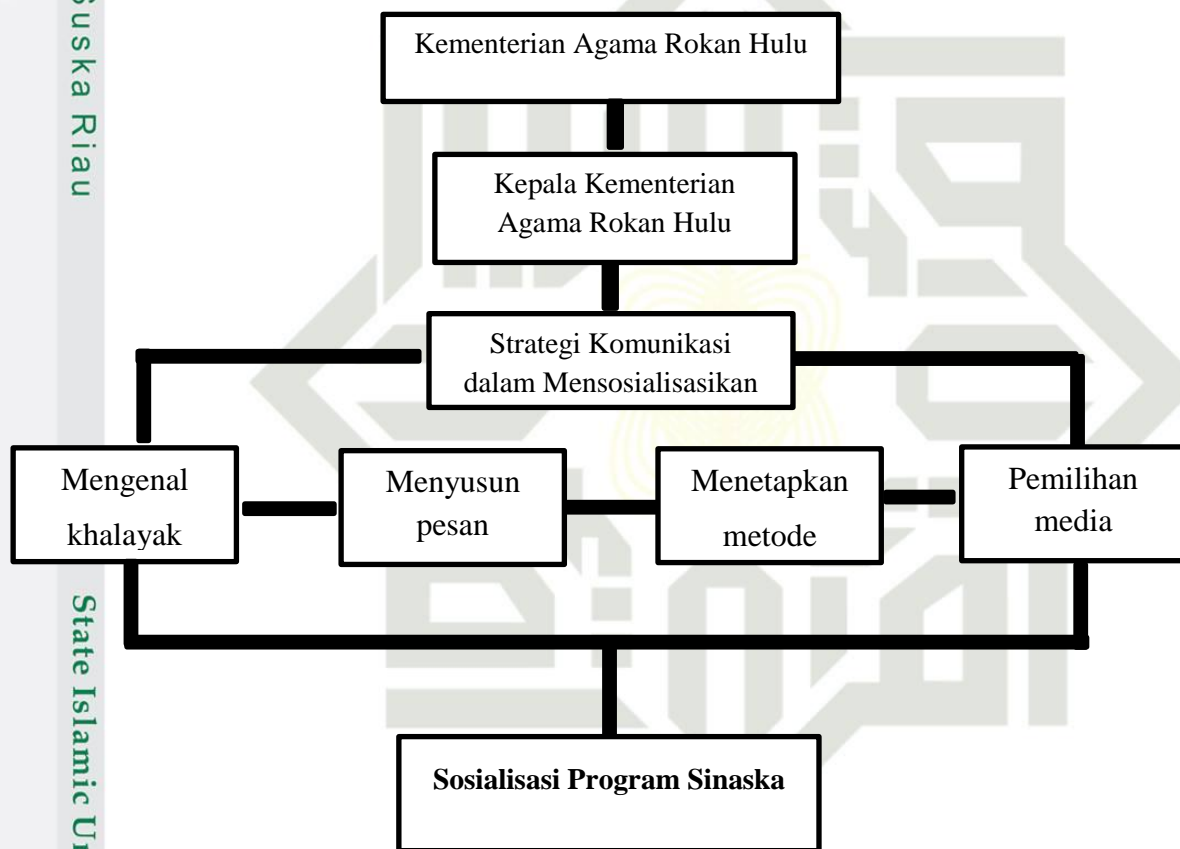
<sup>48</sup> Sopian Hadi, "Oaptimalisasi Layanan Hubungan Perkawinan Bagi Calon Pengantin" (2019). 11



### C. KERANGKA PIKIR

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut :<sup>49</sup>

1. Mengetahui Khalayak
2. Menyusun pesan
3. Menetapkan metode
4. Pemilihan Media Komunikasi



Sumber: Olahan Penulis, 2020

<sup>49</sup> Anwar Arifin, *Strategy komunikasi: suatu pengantar ringkas*, (Bandung Armico, 1998),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berawal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan waktu penelitian adalah dari diterimanya proposal pada tanggal 03 Mei sampai 01 Juli 2021.

### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:<sup>50</sup>

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

### D. Informen Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Informan ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang strategi komunikasi kementerian agama dalam mensosialisasikan program SINASKA. Adapun informan yang peneliti libatkan dalam penelitian ini yaitu satu (1) Informan kunci yaitu kepala Kementerian Agama Rokan Hulu (Kapala kemenag Kab.Rohul

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Prenadamedia Group, 2005), 132.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRS.H.SYahrudin,M.SY) dan beberapa informan pelengkap yaitu satu orang Staf humas yaitu M.TONI,SHI dan satu orang (1) Kepala Kantor Urusan Agama Tandun (Ari Yusmanto).

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Syahrudin, M.Sy	Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu
2.	M. Toni. SHI	Staf humas
3.	Ari Yusmanto	Kepala KUA Kecamatan Tandun

#### E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis membutuhkan berbagai tehnik pengupulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, panciuman, mulut, dan kulit.<sup>51</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>52</sup>

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Burhan Bungin, ibid. 143

<sup>52</sup> Nazir, Moh. *Metode penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), 234.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, Loc. Cit.



## F. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur<sup>54</sup>. Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *narasumber, metode, penyelidik dan teori*.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, penyelidik atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>55</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Langkah selanjutnya adalah mengolah hasil temuan atau data, dari proses meninjau kembali berkas-berkas data yang telah terkumpul. Data diperoleh yaitu hasil observasi wawancara serta dokumentasi seperti dokumen

<sup>54</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2011), hlm. 187.

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Hlm. 330-332.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan arsip Kementerian Agama Rokan Hulu. Data yang diperoleh akan dideskripsikan secara kongkrit dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang kemudian dianalisis. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi<sup>56</sup>:

## 1) Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

## 3) Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan penelusuran data *online* akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

## 4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

<sup>56</sup> Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja, 2002), 248.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Urais/Penyelenggara Haji

- a. Ka KUA Teladan/Percontohan TK Provinsi Riau tahun 2001/2002 Juara 1 (Ka KUA Rambah).
- b. Ka KUA Teladan/Percontohan TK Provinsi Riau tahun 2002/2003 juara 1 (Ka KUA Kec. Kunto Darussalam).
- c. Ka. KUA Teladan/Percontohan TK Provinsi Riau tahun 2004 Juara 1 (KUA Kec. Tambusai)
- d. Keluarga Sakinah TK Provinsi Riau tahun 2004, juara 1 (Keluarga H Saleh Hamid/ Hj Mariatun Salaeh)

#### 2. Penamas

Juara 1 MTQ Provinsi Riau, MTQ tingkat Nasional dan Internasional tahun 2005. Qori Indra Gunawan S.hi

#### 3. Zakat/Wakaf BAZ-UPZ percontohan tingkat nasional tahun 2003 Kecamatan Kunto Darussalam.

### B. Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Kementrian Agama Rokan Hulu Visi

#### 1. Visi

Terwujudnya masyarakat Rokan Hulu yang Taat, Rukun, Cerdas, mandiri, dan Sejahtera lahir Bathin.

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- b. Meningkatkan kerukunan umat beragama yang harmonis dan dinamis
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan ibadah haji dan umrah
- e. Meningkatkan pembinaan dan pembayaran zakat dan wakaf
- f. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan lembaga social keagamaan, rumah ibadah dan pranata keagamaan
- g. Meningkatkan tata kelola pemerintahan menuju pemerintahan yang bersih dan berwibawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tujuan

Dalam upaya pelaksanaan dari renstra tersebut Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rokan Hulu menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai antara lain:

- a) Peningkatan pendidikan agama dan keagamaan
- b) Pengembangan agama dan keagamaan
- c) Peningkatan pemahaman, peghayatan, pengalaman dan pengembangan nilai-nilai keagamaan.
- d) Pengembangan program wajib belajar sembilan tahun
- e) Peningkatan pelayanan kehidupan beragama
- f) Pelaksanaan pimpinan Negara dan Pemerintah
- g) Peningkatan pelayanan publik

### 4. Sasaran

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada semua jalur dan jenjang pendidikan
- b) Meningkatkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan keagamaan
- c) Meningkatkan pemahaman penghayatan dan pengamalan ajaran agama dengan baik serta terbinanya calon-calon ahli ilmu agama yang kompeten.
- d) Meningkatkan peranan lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan serta penguatan nilai-nilai agama dalam rangka menghadapi perubahan sosial.

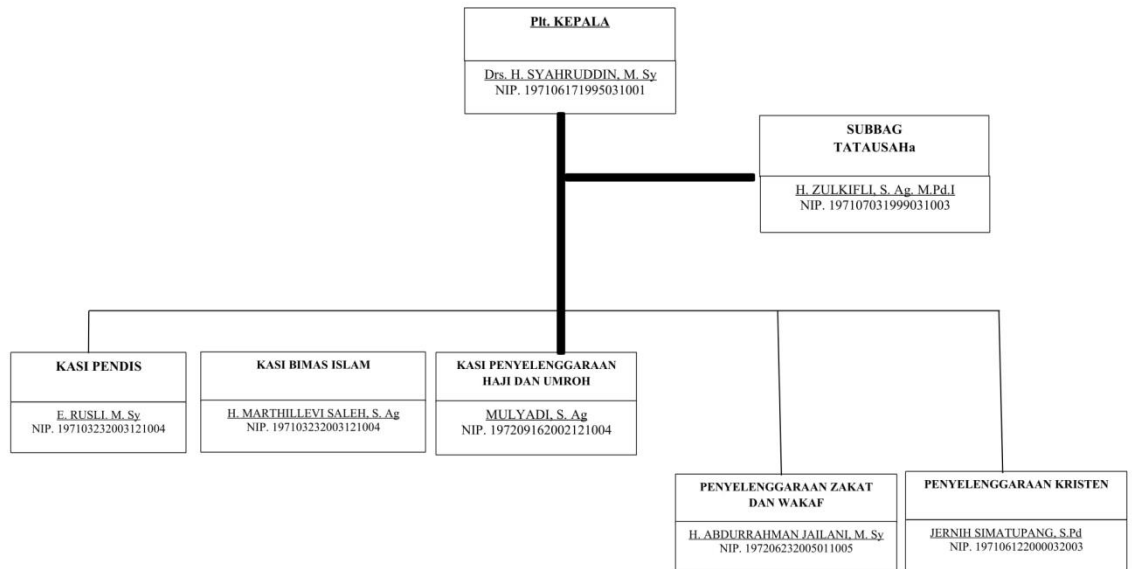


## C. Struktur Organisasi

© H

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



program, kegiatan, dan standar pelayanan Sub Bagian Tata Usaha sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;

- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang perencanaan, keuangan, BMN, penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja;
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang organisasi, tata laksana dan kepegawaian;
- f. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di penyelesaian tindak lanjut hasil audit/pengawasan dan pengaduan masyarakat;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang penyusunan peraturan perundang undangan dan bantuan hukum;
- h. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan kerukunan umat beragama dan masyarakat agama lainnya yang tidak dilayani dalam jabatan struktural;
- i. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang informasi dan humas;
- j. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang urusan ketatausahaan, rumah tangga, keprotokoleran kearsipan, perlengkapan, pemeliharaan dan pengelolaan BMN;
- k. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan; Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha;
- l. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Sub Bagian Tata Usaha;
- m. Mempelajari dan menilai / mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- n. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan ketatausahaan;
- o. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- p. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

**2. Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian**

**Agama Kabupaten/ Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Pendidikan Islam;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Pendidikan Islam sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Islam;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistim informasi pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- f. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Pendidikan Islam;
- g. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Islam;
- k. Mempelajari dan menilai/mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- l. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pendidikan Islam;
- m. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### **3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Pendidikan Madrasah;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Pendidikan Madrasah sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Madrasah;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang pengembangan kurikulum, evaluasi, supervisi, pendidik, tenaga kependidikan, sarana, prasarana, kelembagaan dan kesiswaan pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK;
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistem informasi pendidikan madrasah;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- g. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Pendidikan Madrasah;
- h. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Madrasah;
- i. Mempelajari dan menilai / mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pendidikan madrasah;
- k. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Pendidikan Agama Islam; merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Pendidikan Agama Islam sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- b. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Agama Islam;
- c. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang pengembangan kurikulum, evaluasi, supervisi, pendidik, tenaga kependidikan, dan pembinaan Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam siswa pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistem informasi pendidikan agama Islam;
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- f. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Pendidikan Agama Islam;
- g. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Agama Islam;
- h. Mempelajari dan menilai / mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- i. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pendidikan agama Islam;
- j. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

## **5. Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam**

### **Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012; Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Agama dan Menyenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistim informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- d. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- e. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam;
- f. Mempelajari dan menilai/mengoreksi laporan hasil kerja/pelaksanaan tugas bawahan;
- g. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- h. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren****Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Pendidikan Diniyah dan pondok pesantren;
- c. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistim informasi pendidikan diniyah, pendidikan al Qur'an dan pondok pesantren;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- e. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- f. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- g. Mempelajari dan menilai / mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- h. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pendidikan diniyah dan pondok pesantren;
- i. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

**7. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor****Kementerian Agama Kabupaten/Kota**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah;
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistem informasi haji dan umrah;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- g. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- h. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- i. Mempelajari dan menilai/mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan penyelenggaraan haji dan umrah;
- k. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

**8. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Kantor  
Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang kepenghuluan, pemberdayaan KUA, kemasjidan, dan keluarga sakinah;
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang penerangan dan penyuluhan agama Islam, majelis taklim, lembaga dakwah, Publikasi dakwah, kemitraan umat, pengembangan seni budaya Islam, musabaqah al qur'an dan hadits serta hari besar Islam;
- f. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang data dan sistim informasi bimbingan masyarakat Islam;
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- h. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- i. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- j. Mempelajari dan menilai/mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- k. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan bimbingan masyarakat Islam;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

## **9. Penyelenggara Syariah Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Penyelenggara Syari'ah;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Penyelenggara Syariah sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Penyelenggara Syariah;
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan di bidang faham-faham keagamaan, zakat, wakaf, hisab, rukyat, dan produk halal;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan data dan informasi pembinaan syari'ah;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- g. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Penyelenggara Syariah;
- h. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Penyelenggara Syariah;
- i. Mempelajari dan menilai/mengoreksi laporan hasil kerja / pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pembinaan syariah;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

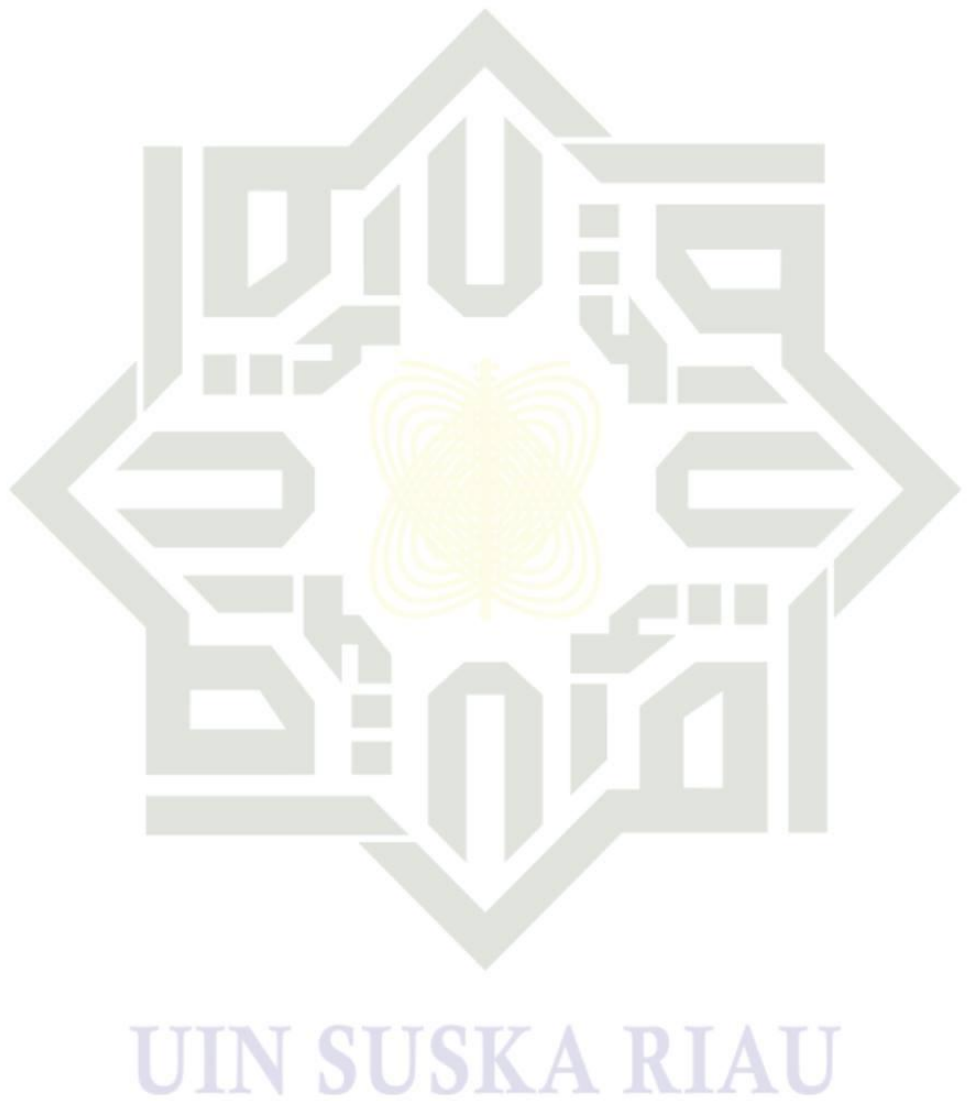
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### **10. Penyelenggara Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota**

- a. Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan Penyelenggara Kristen;
- b. Merencanakan, merumuskan dan menetapkan sasaran program, kegiatan, dan standar pelayanan Penyelenggara Kristen sesuai PMA Nomor 13 Tahun 2012;
- c. Membagi tugas, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Penyelenggara Kristen;
- d. Menyenggarakan pembinaan dan pelayanan masyarakat Kristen;
- e. Menyenggarakan pengelolaan data dan informasi masyarakat Kristen;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas bawahan;
- g. Merumuskan bahan penyusunan visi, misi, kebijakan dan kegiatan Penyelenggara Kristen;
- h. Melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah serta pengembangan sistem dan teknis pelaksanaan tugas Penyelenggara Kristen;
- i. Mempelajari dan menilai /mengoreksi laporan hasil kerja pelaksanaan tugas bawahan;
- j. Melaksanakan kerjasama dengan unit kerja dan instansi yang terkait dengan pembinaan masyarakat Kristen;

- k. Melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada pimpinan;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwanya Strategi Komunikasi yang dilakukan Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu dalam Mensosialisasikan Program Sistem Aplikasi Penasehat Perkawinan (SINASKA) kepada calon pengantin sudah baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu dalam Mensosialisasikan Program (SINASKA) kepada calon penganti adalah sebagai berikut:

1. Mengenal khalayak

Dalam mensosialisasikan program ini yang menjadi khalayaknya adalah calon pengantin yang ingin melansungkan pernikahan.

2. Penyusunan pesan

Pesan yang disampaikan dalam sosialisasi Aplikasi SINASKA ini ada lima (5) kategori, *pertama* tentang bagaimana menjadikan keluarga sakinah, *kedua* mengenai masalah ekonomi keluarga, *ketiga*, *problem solving* rumah tangga, *keempat*, fiqih tentang nikah, dan yang *kelima*, tentang reproduksi.

3. Menetapkan Metode

Pemilihan metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode edukasi dengan penyampainannya secara ekstapet, yang mana pesan tersebut saling menyambung dari Kementerian Rokan Hulu kepada setiap KUA dan KUA nantinya menyampaikan kepada stafnya agar mensosialisasikan SINASKA kepada pasangan yang ingin melansungkan pernikahan. Metode edukatif ini diwujudkan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman yang merupakan kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian isi pesan disusun secara teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku.<sup>66</sup> Metode yang digunakan dalam penyampaian program SINASKA melalui bimbingan serta memberikan pengetahuan tentang pernikahan kepada calon pengantin sehingga para calon pengantin tersebut paham bagaimana dunia pernikahan. Metode penyampaian program berupa edukasi atau bimbingan teknis yang diberikan kepada calon pengantin sehingga bagaimana cara hidup berumah tangga agar terciptanya keluarga *sakinah, mawaddah dan warrahma*.

Dalam hal ini juga yang menjadi nilai positif yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Rokan hulu adalah dengan selalu mengontrol dan ikut serta dalam mensosialisasikan aplikasi SINASKA ini bersama KUA-KUA yang di bawah naungannya (di Kabupaten Rokan Hulu) dan tidak hanya serta merta melepaskan setiap KUA saja yang mensosialisasikan kepada calon pengantin, sehingga dengan kerjasama ini potensu untuk kesuksesan dalam mensosialisasikan lebih besar dan efektif.

#### 4. Pemilihan Media

Media yang digunakan Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SINASKA ini menggunakan dua jenis media, pertama media cetak berupa brosur dan spanduk dan kedua media sosial berupa *Facebook* dan *Instagram*. Dalam hal ini media cetak lebih intens dipakai dibandingkan media sosial, ini disebabkan karena ada beberapa daerah atau tempat di Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki koneksi atau jaringan yang tidak baik sehingga kepala Kementerian Agama Rokan Hulu menyarankan kepada setiap

<sup>66</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filsofi, Konsep Dan Aplikasi)*, (Bandung:Pustaka Setia), 72—78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUA untuk lebih intens mensosialisasikannya program Aplikasi SINASKA ini lewat media cetak dan brosur.

Namun tidak dibatasi juga untuk mensosialisasikannya menggunakan media sosial untuk daerah-daerah yang memiliki koneksi atau jaringan bagus seperti daerah yang dekat dengan Kantor Kementerian Agama Rokan hulu, Rambah Hilir, Rambah Samo, Pasir Pengaraian dan lain-lain.

**B. SARAN**

1. Untuk Kepala Kementerian Agama agar lebih intens dalam mengontrol setiap Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mensosialisasikan Program SINASKA tersebut, agar apa yang menjadi tujuan sosialisasi tercapai
2. Kepada Kementerian Agama Rokan Hulu juga, agar terus membuat Inovasi baru dalam Aplikasi SINASKA ini agar khalayak bisa tertari dan mudah memahami apa yang ada dalam Aplikasi tersebut
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan sumber daya yang ada, tetapi penulis yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan yang luput dari perhatian penulis. Untuk itu, bagi penulis yang berminat melakukan penelitian lanjutan agar dapat melakukannya dengan lebih objektif dan lebih sempurna. Agar penelitian ini dapat terungkap dengan lebih jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abidin, Yusuf Zainal, 2015. *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep Dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Adianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Affin, Anwar, 1998. *Strategy komunikasi: suatu pengantar ringkas*, (Bandung Armico)
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Prenadamedia Group).
- Cangara, Hafied, 2014. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, cet.2, (Jakarta: Rajawali Pers)
- David, Freed R. 2015. *Manajemen Strategik*, alih bahasa Novita Puspita Sari dan Liza Nurbani Puspita sari (Jakarta: Selemba Empat).
- Effendy, Onong Uchjana, 2006. *dinamika komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Effendy, Onong Uchjana, 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hardinsyah, 2015. *Komunikasi Layanan Publik*, (Yogyakarta : Gava Media).
- Husein, Umar. 2001. *Strategic Management in Action*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Kamanto Sunarto, 2004. *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia).
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Askara).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).
- Oliver, Sandra. 2007. *Public Relations Strategy*, alih bahasa Sigit Purwanto, (Jakarta: Erlangga).
- Sandjaja, S. Djuarsa, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Pamulang: Universitas Terbuka).
- Wijaya, H.A.W, 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Sumber lain-lain

Hadi ,Sopian, “*Optimalisasi Layanan Hubungan Perkawinan Bagi Calon Pengantin*” (2019).

<https://kemenag.go.id/home/artikel/42942> Diakses pada tanggal 20 Maret 2018.

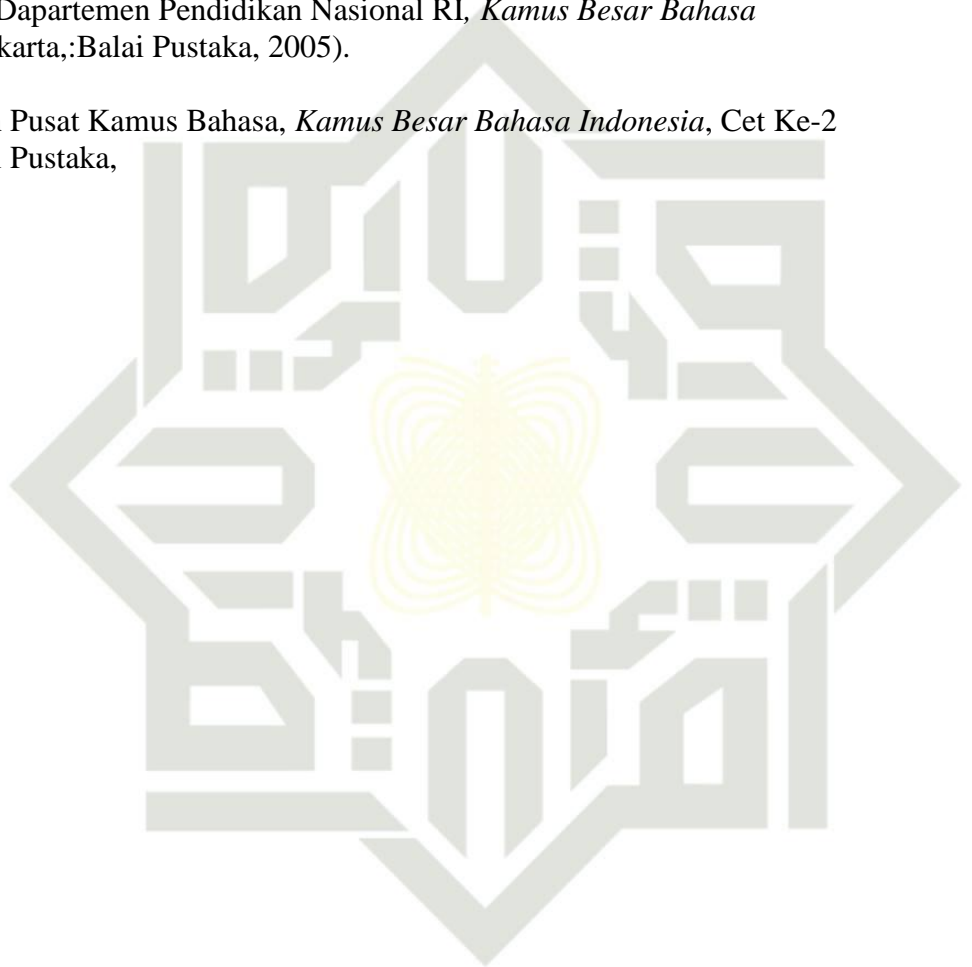
Pusat bahasa departemen pendidikan nasional RI. Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta:balai pustaka,2005),edisi ketiga.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta,:Balai Pustaka, 2005).

Tim Penyusun Pusat Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-2  
(Jakarta: Balai Pustaka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN

**GAMBAR 1. Wawancara Penulis dengan Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu**



**GAMBAR 2. Sosialisasi Aplikasi SINASKA oleh Kepala Kementerian Agama Rokan Hulu**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GAMBAR 3. Wawancara dengan Staf Humas**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Draft Wawancara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

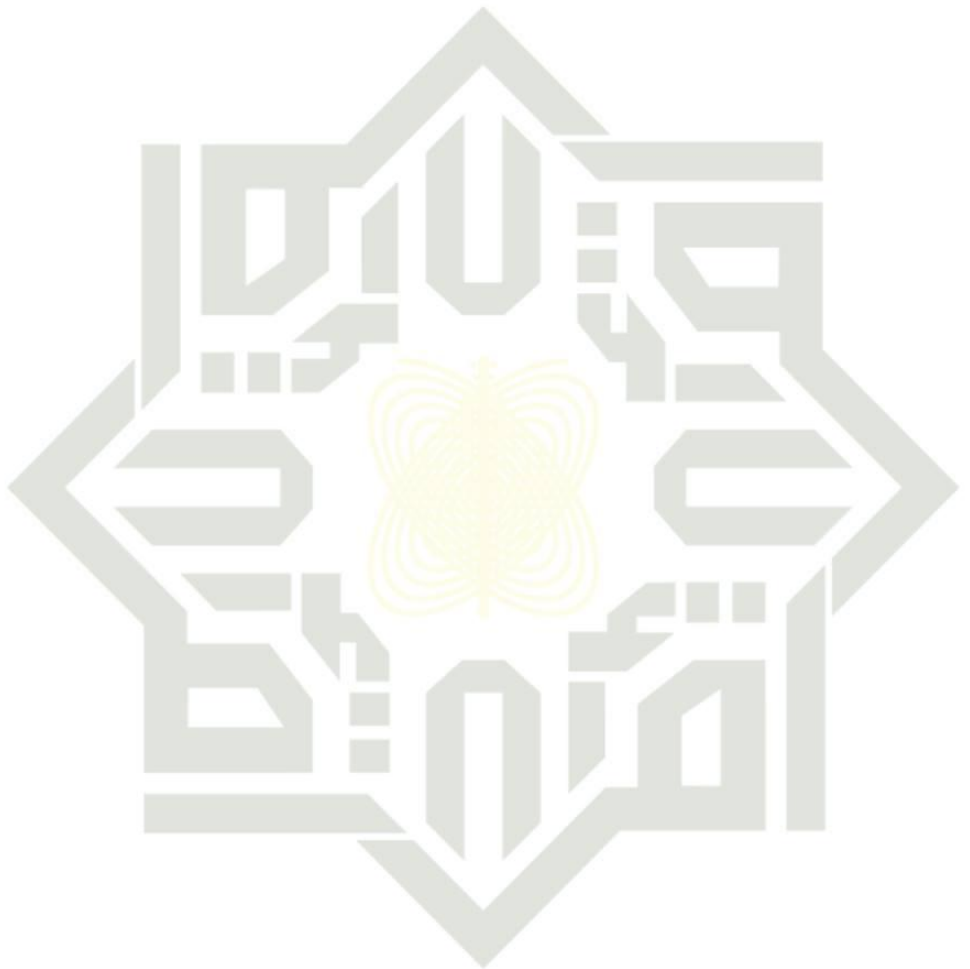
1. Mengetahui khalayak
  - a. Bagaimana cara Kementerian Agama Rokan Hulu dalam menentukan khalayak yang tepat untuk Memberikan sosialisasi program Sinaska?
  - b. Apakah ada pembagian tertentu dalam menentukan khalayak yang dilakukan Kementerian Agama Rokan Hulu ?
  - c. Apa tujuan dilakukannya pembagian dalam menentukan khalayak ?
  - d. Khalayak yang seperti apa yang menjadi tujuan utama dalam mensosialisasi program Sinaska?
  - e. Sudah optimalkah cara yang dilakukan untuk membagi khalayak saat ini ?
2. Menyusun pesan
  - a. Apa saja yang diperhatikan Kementerian Agama Rokan Hulu dalam melakukan penyusunan pesan dalam mensosialisasikan Program Sinaska ?
  - b. Apakah sama pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak-khalayak tersebut ?
  - c. Ada berapa banyak jenis pesan yang disampaikan kepada khalayak ?
  - d. Dalam menyusun pesan apa saja yang dipertimbangkan Kementerian Agama Rokan Hulu ?
3. Menetapkan metode
  - a. Metode apa saja yang digunakan Kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan Program Sinaska kepada khalayak ?
  - b. Sudah optimalkah penerapan metode-metode tersebut yang dilakukan Kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan Program Sinaska ?
  - c. Sudah terlihatkah hasil nyata dari metode-metode tersebut ?
  - d. Adakah rencana penambahan metode-metode baru yang lebih baik ?
4. Seleksi dan pemilihan media
  - a. Media apa saja yang digunakan Kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan program Sinaska ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Optimalkah Kementerian Agama Rokan Hulu dalam mensosialisasikan Program Sinaska menggunakan media-media tersebut ?
- c. Adakah rencana penambahan media baru pada waktu dekat ?
- d. Adakah media yang dimiliki Kementerian Agama Rokan Hulu tapi tidak dimiliki lembaga lain dalam mensosialisasikan Program Sinaska ?



UIN SUSKA RIAU